

Kemendag Dukung Produk Halal Indonesia Eksis Di Pasar Luar Negeri

Tanggal : Senin , 26 Oktober 2020
 Media : borneo24.com
 Halaman : 1
 Wartawan : Witri Muna
 Muatan Berita : Netral
 Narasumber : Agus Suparmanto (*Menteri Perdagangan*)
 Rubrik : Berita Nasional
 Topik : Produk Halal

Beranda > Berita Nasional

Kemendag Dukung Produk Halal Indonesia Eksis di Pasar Luar Negeri

PENULIS **WITRI MUNA** — 26 Oktober 2020 - 10:22

👍 0 🔄 0 💬 0



Menteri Perdagangan Agus Suparmanto



Jakarta, Borneo24.com – Produk halal Indonesia, yang kini semakin diminati negara-negara dengan mayoritas penduduk muslim, memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap performa positif neraca perdagangan Indonesia.

Untuk itu, pemerintah melalui Kementerian Perdagangan (Kemendag) akan terus mendukung para produsen produk halal dalam negeri guna meningkatkan daya saing di pasar internasional.

Hal tersebut disampaikan Menteri Perdagangan Agus Suparmanto saat hadir sebagai narasumber dalam seminar web (webinar) Strategis Nasional yang diselenggarakan oleh Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS), di Jakarta, Sabtu 24 Oktober 2020.

"Baiknya nilai ekspor produk Indonesia ke negara berpenduduk mayoritas muslim tidak dapat dilepaskan dari peran produsen produk halal Indonesia, khususnya produk makanan, kosmetik dan obat-obatan," ujar Mendag.

Webinar yang dibuka Wakil Presiden RI Ma'ruf Amin ini mengangkat tema 'Indonesia Menuju Pusat Produsen Halal Dunia' dan dihadiri para pelaku usaha, akademisi, instansi terkait, asosiasi, jurnalis, dan masyarakat umum. Turut hadir sebagai narasumber, di antaranya Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir, dan Menteri Perindustrian Agus Gumiwang.

Menurut Mendag, nilai ekspor Indonesia ke negara-negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) menunjukkan performa yang cukup baik. Selain itu, Indonesia mampu memenuhi jaminan produk halal yang cukup tinggi dari negara-negara anggota OKI.

"Namun, walaupun neraca perdagangan Indonesia dengan negara-negara OKI sudah positif, Indonesia belum berperan secara maksimal sebagai kiblat produk halal dunia. Khususnya untuk makanan, kosmetik dan obat-obatan. Pangsa pasar ekspor ketiga produk Indonesia tersebut ke negara OKI masih jauh berada di bawah negara-negara nonmuslim seperti Brasil, Prancis, Amerika Serikat, dan Jerman," imbuh Mendag.

Untuk meningkatkan pangsa pasar ekspor produk halal Indonesia, sekaligus menjadikan Indonesia sebagai pusat produsen halal dunia merupakan hal yang cukup kompleks. Untuk mencapai tujuan ini perlu kerja sama erat pemerintah, swasta, organisasi kemasyarakatan, BUMN, dan masyarakat umum.

(***)